

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Y. W, Best yang di sunting oleh Sanpiah Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti di dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2012:118). Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Terikat / *Dependent Variabel* (Y), yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi (Narbuko & Achmadi, 2012:119).
2. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X), yaitu kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini sering disebut varibel pengaruh, karena berfungsi

mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh pada variabel lain (Narbuko & Achmadi, 2012:119).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y): *Self Efficacy*
2. Variabel bebas atau *independent variable* (X): Persepsi Manajemen Perusahaan

B. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2007:74) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dimasukan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Jadi definisi operasional dari variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* (Y)

Efikasi diri (*self efficacy*) adalah penilaian diri yang berkaitan dengan apa-apa yang dilakukan apakah itu baik atau tidak dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengetahuan serta motivasi apa yang ada untuk melalukan sesuatu itu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan.

2. Persepsi Mamanajemen Perusahaan (X)

Persepsi manajemen perusahaan adalah, mengenai bagaimana anggapan atau bagaimana karyawan melilai proses-proses pencapaian tujuan perusahaan dengan melalui fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengawasan dalam perusahaan.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Sugiono (dalam Hikmat, 2011:60), mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sugiono mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (dalam Hikmat, 2011:61). Adapun pedoman yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, adalah apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka jumlah sampel yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006:134).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yang mana sampling jenuh berarti teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Arikunto, 2006:85).

D. Metode Pengumpulan Data.

Metode yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab yang diselidiki), terutama pada penelitian survey (Narbuko & Achmadi, 2012:76).

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket (questionnaire). Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling (Nasution, 2008:128).

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam, yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu (Nasution, 2008:128)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert disebut pula dengan summated-rating scale. Skala ini merupakan skala yang paling sering dan paling luas digunakan dalam penelitian, karena skala ini memungkinkan peneliti untuk menangkap intensitas sikap/prilaku atau perasaan responden. Untuk mendapatkan skala seperti yang dimaksudkan likert, instrumen harus di desain sedemikian rupa, umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan 5 (lima) alternatif jawaban secara berjenjang. Jenjang jawaban tersebut adalah: “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat setuju” (Mustafa, 2009:76).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua skala, yaitu:

1. Skala untuk meneliti tingkat persepsi manajemen perusahaan.
2. Skala untuk meneliti tingkat *self efficacy* karyawan.

Skala yang pertama adalah skala yang digunakan untuk mengukur tingkat *self efficacy*. Dalam pengukurannya skala ini mengukur melalui tiga indikator yang diantaranya adalah:

Tabel 3.1 kisi-kisi kuisioner *self efficacy*

No	Indikator	Nomor Indikator
1	Keyakinan diri	1,2,7,8,13
2	Kmampuan	3,4,9,10,14
3	Motivasi	5,6,11,12,15

Skala yang kedua adalah skala yang digunakan untuk mengukur tingkat persepsi manajemen perusahaan. Dalam pengukurannya skala ini mengukur melalui indikator-indikator yang diantaranya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 kisi-kisi kuisioner persepsi manajemen perusahaan

No	Indikator	Nomor Indikator
1	Pengarahan	1,2,7,8,13
2	Penyusunan Personalia	3,4,9,10,14
3	Pengawasan	5,6,11,12,15

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang valid memiliki validitas yang tinggi dan yang kurang valid memiliki ke-valid-an yang rendah. Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Sebelum mengetahui kesahihan item, maka perlu terlebih dahulu mengetahui validitas isi. Validitas *content* (validitas isi) menurut Azwar (2003) adalah validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional lewat *Profetional Judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan isi obyek-obyek yang hendak diukur dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri-ciri perilaku yang hendak diukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penterjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2003)

Reliabilitas diukur dengan menggunakan koefisien *alpha* melalui penggunaan SPSS dengan program analisis kesahihan butir. Perhitungannya menggunakan formulasi koefisien *Alpha* dari *Cronbarch*.

Alpha dari *cronbarch* dipergunakan untuk menguji realibilitas instrumen pertanyaan yang jawabannya berskala. Untuk mempermudah penghitungan validitas dan realibilitas maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Dalam uji realibilitas digunakan ketentuan menurut tabel Arikunto (1998:260) sebagai berikut:

Tabel 3.3 kategori reliabilitas

Angka Reliabilitas	Keterangan
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

G. Analisis Data

1. Menentukan Mean Hipotetik

Penghitungan mean dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum i$$

Keterangan:

X = Mean.

i_{max} = Skor maksimal aitem.

i_{min} = Skor minimal aitem.

$\sum i$ = Jumlah item.

2. Menentukan Standar Deviasi Hipotetik

Pengukuran standar deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi.

X_{max} = skor maksimal subjek.

X_{min} = skor minimal subjek.

3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi ini menggunakan rumus yang tercantum dalam Tabel berikut:

Tabel 3.4 jenjang kategorisasi

Rumus	Kategori
$X \geq M + 1 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$	Sedang
$X \leq \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	Rendah

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari gauss. Data dikatakan normal apabila nilai sig. (p) > 0,05. Dalam menghitung normalitas, pada penelitian ini menggunakan

uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (IV) dengan variabel dependen (DV) bersifat linier (garis lurus). Data dikatakan linier apabila pada kolom *linearity* nilai probabilitas atau $p > 0,05$. Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*.

